



## Hubungan penerapan kebijakan Kesehatan kerja dengan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Karyawan Housekeeping Departement di Grand Jatra Hotel Pekanbaru

Indria Rahmadani<sup>1</sup>, Kasmita<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Universitas Negeri Padang

Email: [Indriarahmadani90@gmail.com](mailto:Indriarahmadani90@gmail.com), [kasmita70@fpp.unp.ac.id](mailto:kasmita70@fpp.unp.ac.id)

### ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini hasil dari pengalaman lapangan industri dan observasi penulis tentang penerapan kebijakan kesehatan kerja dan perilaku hidup bersih dan sehat. Populasi penelitian seluruh karyawan *housekeeping department* di Grand Jatra Hotel Pekanbaru. Sampel menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah 35 sampel. Data dikumpulkan dari kuesioner berskala likert dengan 41 butir pernyataan sudah selesai diuji validitas dan reliabilitas. Setelah itu data dideskripsikan serta dilakukan uji persyaratan analisis dan pengujian hipotesis menggunakan analisis koefisien korelasi dengan program SPSS 16.00.

Hasil dari penelitian:(1) Kesehatan kerja termasuk kategori cukup baik (51,42%), (2) Perilaku hidup bersih dan sehat termasuk kategori baik (51,43%). Uji koefisien korelasi didapat nilai 0,553 dengan signifikan  $0,001 < 0,005$  maka variabel kesehatan kerja berhubungan dengan variabel perilaku hidup bersih dan sehat. Secara signifikan nilai koefisien korelasi antara kesehatan kerja dengan perilaku hidup bersih dan sehat adalah 0,553, koefisien korelasinya bersifat positif. Jika diinterpretasikan ke dalam kriteria interpretasi koefisien korelasi *Pearson Product Moment/* nilai r, maka koefisien korelasi sedang karena nilai r berada diantara 0,40- 0,599.

**Kata Kunci:** Kesehatan Kerja, PHBS, *Housekeeping Department*

## PENDAHULUAN

Aspek yang salah satunya menjadi peran penting dalam perkembangan pariwisata yaitu industri perhotelan, yang menyediakan pelayanan dan akomodasi bagi para wisatawan. Pengelola hotel wajib berusaha dalam meningkatkan performa pelayanan dan citra hotel dalam persaingan antar hotel, agar tidak menjadi sesuatu yang dapat menjatuhkan target hotel dalam persaingan bisnis.

Pada sebuah akomodasi hotel, hal yang disebut sumber daya manusia adalah karyawan hotel. Karyawan tidak hanya sebagai pelaksana tetapi juga sebagai pembuat perencanaan, karyawan merupakan aset hotel yang mendukung berjalannya operasional hotel tersebut sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja dan pendapatan hotel. Hotel sangat dituntut untuk memperhatikan kesehatan karyawan terutama karyawan di *department housekeeping*.

Menurut Maryunani (2018: 190), PHBS di lingkungan kerja adalah cara dalam memperdayakan para karyawan supaya ingin dan bisa menerapkan PHBS yang memiliki peran untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik. Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yaitu: menggunakan alat pelindung, tidak merokok, olahraga yang teratur, menjaga kebersihan diri dan ada asuransi kesehatan” (Astuti dkk, 2013: 20).

Menurut Sumamur (2014: 2) Kebijakan Kesehatan Kerja sebagai ilmu kesehatan dan penerapannya untuk menciptakan karyawan yang baik jasmani, meningkatkan hasil kerja, dan berada pada keseimbangan antara totalitas kerja, tekanan kerja dan kondisi lingkungan kerja, maka terbebas dari penyakit yang di timbulkan. Adapun Indikator dari Kebijakan Kesehatan Kerja Menurut Busyairi (2014: 8) yaitu pemeriksa kesehatan, waktu istirahat, ergonomi.

Pengamatan yang peneliti lihat selama melakukan observasi di grand jatra hotel Pekanbaru ketika melakukan *making bed, room boy* tidak memakai alat pelindung diri masker dan *hand glove* hal ini dikhawatirkan apabila ada virus berbahaya yang ada pada linen bekas tamu akan menular ke karyawan, *roomboy* membersihkan toilet tanpa menggunakan alas kaki, masker, dan *hand glove*, Karyawan membuang sampah di tempat pembuangan khusus dari lantai lima yang mana pada saat dibuka angin dari tempat pembuangan sampah langsung keluar mengenai wajah atau tubuh karyawan, hal ini ketika masuk ke dalam rongga hidung manusia dapat menimbulkan penyakit dari sampah tersebut. Bahaya dari tidak adanya pelatihan tentang Kesehatan Kerja serta Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yaitu akan mengakibatkan terjadinya resiko terpapar penyakit yang di timbulkan saat kerja dan juga merugikan pihak perusahaan yang mengakibatkan terhambatnya operasional perusahaan serta perusahaan akan mengeluarkan biaya pengobatan. Berdasarkan Fakta masalah yang di jelaskan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Grand Jatra Hotel Pekanbaru “**Hubungan Penerapan Kebijakan Kesehatan Kerja Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Karyawan *Housekeeping Department* di Grand Jatra Hotel Pekanbaru**”

## METODOLOGI PENELITIAN

Permasalahan dan tujuan pada penelitian ini termasuk kepada penelitian korelasional. Arikunto (2010:247) mengatakan ”Penelitian korelasional merupakan penelitian yang tujuannya melihat adanya hubungan atau tidak adanya hubungan antara dua gejala atau beberapa variabel. Pada penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas Kesehatan Kerja dan PHBS variabel terikat

Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner tersusun berisi tentang pernyataan tertutup di berikan kepada karyawan *housekeeping department* di Grand Jatra Hotel Pekanbaru secara langsung dengan memakai skala *likert*, yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* dengan program SPSS 16.00.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Kebijakan Kesehatan Kerja

Variabel Kebijakan Kesehatan Kerja (X) tersusun dari 15 pernyataan setelah diuji kevalidtannya dan juga reliabilitasnya. Setelah itu kuesioner dibagikan kepada 35 responden untuk diisi. Berikut hasil penelitian pada Kebijakan Kesehatan Kerja di Grand Jatra Hotel Pekanbaru :

**Tabel 1. Penilaian Skor Kebijakan Kesehatan Kerja**

Klasifikasi	Nilai	Frekuensi	Persen
Sangat Buruk	< 30	0	0
Buruk	30 - < 40	3	8,58
<b>Cukup baik</b>	<b>40 - &lt; 50</b>	<b>18</b>	<b>51,42</b>
Baik	50 - < 60	11	31,42
Sangat Baik	≥ 60	3	8,58
Total		35	100%

Sumber: Hasil Olahan *Microsoft Excel*, 2020

Hasil olah data tentang kebijakan kesehatan kerja yaitu 51,42% berada pada 40 - < 50 termasuk kategori cukup baik Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden tentang kesehatan kerja karyawan *Housekeeping Department* di Grand Jatra Hotel Pekanbaru yaitu kategori Cukup Baik.

#### 2. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

Data variabel Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Y) yang terdiri 26 pernyataan yang sudah diuji validitas dan juga reliabilitas. Kuesioner dibagikan kepada 35 responden karyawan *housekeeping department* di Grand Jatra Hotel Pekanbaru .

**Tabel 2. Penilaian Skor Variabel PHBS**

Klasifikasi	Nilai	Frekuensi	Persen
Sangat Buruk	< 52,05	0	0
Buruk	52,05 - < 69,33	2	5,71
Cukup baik	69,33 - < 86,66	15	42,86
<b>Baik</b>	<b>86,66 - &lt; 96,83</b>	<b>18</b>	<b>51,43</b>
Sangat Baik	≥ 96,83	0	0
Total		35	100

Sumber: Hasil Olahan Data *Microsoft Excel*, 2020

Hasil olah data mengenai variabel PHBS yaitu 51,43% berada pada 86,66 - < 96,83 termasuk kategori baik. Hasil penelitian mengenai PHBS di Grand Jatra Hotel Pekanbaru termasuk klasifikasi baik.

#### 3. Uji Persyaratan Analisis

##### a. Uji Normalitas

Variabel Kesehatan Kerja jumlah Asymp Sig nya yaitu 0,796 dan PHBS yaitu 0,152 serta jumlah sig ke dua variabel > 0.05 maka kedua variabel terindikasi normalitas.

##### b. Uji Homogenitas

Hasil Sig sebesar 0,150, signifikansi >0,05 berarti sampel bersifat homogen dan memiliki variasi yang sama.

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Analisis Koefisien Korelasi

Besarnya koefisien korelasi antara kesehatan kerja dengan PHBS adalah 0,553 koefisien korelasinya bersifat positif. *Pearson Product Moment* nilai  $r$  adalah koefisien korelasi (sedang) pada rentangan 0,40-0,599. Nilai signifikan  $0.001 < 0,005$  artinya memiliki hubungan yang positif dan sig antara kesehatan kerja dengan PHBS.

## B. Pembahasan

### 1. Kesehatan Kerja

Penilaian dari 35 orang sampel data variabel kesehatan kerja dapat dikategorikan cukup baik dengan persentase 51,42%. Artinya penerapan kebijakan kesehatan kerja *housekeeping department* di Grand Jatra Hotel Pekanbaru menyatakan cukup baik. Menurut Sumamur (2014: 2) Kebijakan Kesehatan Kerja sebagai ilmu kesehatan dan penerapannya untuk menciptakan karyawan yang baik jasmani, meningkatkan hasil kerja, dan berada pada keseimbangan antara totalitas kerja, tekanan kerja dan kondisi lingkungan kerja, maka terbebas dari penyakit yang di timbulkan.

### 2. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

Penilaian 35 sampel data variabel PHBS termasuk klasifikasi baik serta persentase 51,43%. Artinya PHBS *housekeeping department* di Grand Jatra Hotel Pekanbaru menyatakan baik. PHBS di Lingkungan Kerja adalah Perilaku yang bisa menciptakan tempat kerja ber-PHBS, seperti mencuci tangan dengan sabun, mengkonsumsi makanan dan minuman bergizi, memakai toilet bersih, membuang sampah pada tempatnya, tidak mengkonsumsi rokok, membasmi jentik nyamuk, tidak meludah sembarangan dan lain-lain, (Kemenkes No. 2269: 2011)

### 3. Hubungan Penerapan Kebijakan Kesehatan Kerja Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Karyawan Housekeeping Department di Grand Jatra Hotel Pekanbaru

Program SPSS 16.00 sebagai program yang melakukan analisis uji hipotesis untuk mengetahui derajat ( $r_{xy}$ ) antara Kesehatan Kerja dan PHBS karyawan *housekeeping department*, maka didapat hasil koefisien korelasi antara kesehatan kerja dengan PHBS sebesar 0,553, koefisien korelasinya bersifat positif. *Pearson Product Moment* nilai  $r$  yaitu koefisien korelasi (sedang) dengan nilai  $r$  diantara 0,40-0,599. Jumlah signifikan  $0.001 < 0,005$  artinya memiliki hubungan yang positif dan sig antara kesehatan kerja dengan PHBS

## KESIMPULAN

### 1. Kesimpulan

Penerapan Kebijakan Kesehatan Kerja di Grand Jatra Hotel Pekanbaru menunjukkan secara keseluruhan dengan nilai persentase sebesar 51,42% berada pada 40 - < 50 dikategorikan cukup baik. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Grand Jatra Hotel Pekanbaru menunjukkan nilai persentase sebesar 51,43% berada pada 13,33 - < 16,66 dikategorikan baik.

Adanya hubungan positif dan signifikan antara kesehatan kerja dengan perilaku hidup bersih dan sehat di Grand Jatra Hotel Pekanbaru koefisien korelasinya sebesar 0,553, dengan koefisien korelasi sedang karena nilai  $r$  ada pada 0,40- 0,599 . Nilai signifikan  $0.001 < 0.005$  berarti terdapat hubungan yang positif. Artinya jika ada peningkatan penerapan kebijakan kesehatan kerja sebesar 0.553 maka akan terjadinya peningkatan PHBS sebesar 0,553.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta.
- [2] Astuti, Y. Sumardiyono. Wibowo, L . Hermawan, H. 2013. *Modul Field Lab Semester V Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- [3] Kemennkes RI.2011. *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- [4] Maryunani, Anik. 2018. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakrta: CV Trans Info Media.
- [5] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Suma'mur. 2016. *Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta, Gunung Agung